

**RENSTRA PPM UMLA 2019 - 2023**



**RENCANA STRATEGIS  
PENGABDIAN PADA  
MASYARAKAT  
UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH LAMONGAN  
2019 – 2023**

*Universitas yang Inovatif, Professional  
dan Islami.*



## PENGESAHAN

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
(RENSTRA PPM) 2019 - 2023  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

Revisi	:	01
Tanggal	:	11 Januari 2019
Dikaji ulang oleh	:	Wakil Rektor I
Dikendalikan oleh	:	Lembaga Penjaminan Mutu
Disetujui oleh	:	Rektor

Rektor  
Universitas Muhammadiyah Lamongan



**Drs. H. Budi Utomo, M.Kes.**  
NBM/936.665



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

SK MENTERI RISTEK DIKTI RI NO : 880/KPT/1/2018

Fakultas Ilmu Kesehatan - Fakultas Ekonomi&Bisnis - Fakultas Sains&Teknologi -

Fakultas Keguruan&Ilmu Pendidikan

Kampus I : Jl. Raya Plalangan, Plosowahyu Km 02 Lamongan

Website : [www.umla.ac.id](http://www.umla.ac.id), Email : [um.lamongan@yahoo.co.id](mailto:um.lamongan@yahoo.co.id)

SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN  
NO:1392/KEP/III.AU/F/2019

TENTANG  
PENETAPAN DAN PEMBERLAKUAN RENSTRA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

- Menimbang : a. Bahwa Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat adalah suatu perencanaan pengembangan bidang pengabdian masyarakat tahun berikutnya baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang sesuai tujuan PTM.  
b. Bahwa sehubungan dengan huruf (a) consideran menimbang, maka perlu penetapan dan pemberlakuan Renstra PM dalam suatu keputusan Ketua.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi  
4. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
5. Keputusan Menteri Ristek Dikti RI No. 880/KPT/1/2018RI No. 27/D/O/2006 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-program Studi dan Pendirian Universitas Muhammadiyah Lamongan;  
6. Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;  
7. Pedoman PT Muhammadiyah No: 02/PED/L.0/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah  
8. Ketentuan Majelis Dikti PP Muhammadiyah No. 178/KET/L3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman PT Muhammadiyah No. 02/PED/L.0/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
- Memperhatikan : 1. Statuta Universitas Muhammadiyah Lamongan  
2. Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Lamongan

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
KESATU : Menetapkan dan memberlakukan RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Universitas Muhammadiyah Lamongan sebagaimana lampiran keputusan ini  
KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan bila ada kekeliruan dan perubahan akan dibetulkan sebagaimana mestinya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

SK MENTERI RISTEK DIKTI RI NO : 880/KPT/1/2018

Fakultas Ilmu Kesehatan - Fakultas Ekonomi&Bisnis - Fakultas Sains&Teknologi -

Fakultas Keguruan&Ilmu Pendidikan

Kampus I : Jl. Raya Plalangan, Plosowahyu Km 02 Lamongan

Website : [www.umla.ac.id](http://www.umla.ac.id), Email : [um.lamongan@yahoo.co.id](mailto:um.lamongan@yahoo.co.id)

---

DITETAPKAN DI : LAMONGAN  
PALANGGAN : 25 Januari 2019

KEJAYAAN MUHAMMADIYAH  
LAMONGAN



Drs. H. Budi Utomo, M.Kes.

NBM: 936.665

Tembusan disampaikan kepada:

1. Majelis Dikti PP Muhammadiyah Lamongan
2. PW Muhammadiyah Jawa Timur
3. PD Muhammadiyah Kabupaten Lamongan
4. Wakil Rektor Universitas Muh. Lamongan
5. Ka. Prodi Universitas Muh. Lamongan

## KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi merupakan sebuah lembaga yang bertugas mencerdaskan kehidupan masyarakat salah satunya melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi berbunyi bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi” Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Lamongan menyusun Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat (Renstra PPM) sesuai dengan Visi Kampus untuk “Menjadi Universitas yang Inovatif, Professional dan islami.”.

Dokumen Renstra PPM Universitas Muhammadiyah Lamongan tersebut merupakan dokumen formal perencanaan PPM jangka menengah yang mengacu pada Statuta Universitas Muhammadiyah Lamongan, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Lamongan, dan Keputusan Rapat internal antara LPPM, Rektorat, Dekanat serta Program Studi di Universitas Muhammadiyah Lamongan, sebagai acuan atau pedoman dalam penentuan tema dan topik PPM.

Diharapkan Renstra PPM yang telah disusun dapat menjadi dasar bagi lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya di bidang PPM, juga menjadi pedoman dan arah bagi civitas akademika dalam melakukan Pengabdian pada Masyarakat. Hasil dari pengabdian yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Lamongan, Januari 2019  
Ketua LPPM Universitas  
Muhammadiyah Lamongan

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi.....	iii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Sinergitas Kewilayahan dalam Penyusunan Renstra PPM .....	2
1.2.1. Isu Strategis Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) .....	3
1.2.2. Isu Nasional (RPJMN 2005-2025).....	4
1.2.3. Isu Wilayah (RPJM Pemerintah Propinsi, Kabupaten dan Kota) .....	5
1.3. Keunggulan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Lamongan .....	6
<b>BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN PPM</b> .....	<b>8</b>
2.1. Visi Universitas Muhammadiyah Lamongan .....	8
2.2. Misi dan Kebijakan Umum PPM.....	8
2.2.1 Misi Pengabdian pada Masyarakat.....	8
2.2.2 Kebijakan Umum Pengabdian pada Masyarakat .....	8
2.3. Diskripsi Kondisi LPPM Saat Ini .....	8
2.3.1. Riwayat Kepemimpinan.....	8
2.3.2. Riwayat Organisasi .....	9
2.3.3. Fungsi Unit.....	9
2.3.4. Lingkup Kerja Organ Tata Pamong LPPM.....	10
2.4. Analisis Kondisi PPM Saat Ini .....	12
2.4.1. Riwayat Perkembangan PPM.....	12
2.4.2. Capaian Rencana Sebelumnya .....	12
2.4.3. Kemitraan yang Sedang / Telah Terlaksana.....	13
2.4.4. Potensi yang Dimiliki di Bidang PPM .....	14
2.4.5. Analisis SWOT .....	16
<b>BAB 3 BARIS BESAR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT</b> .....	<b>18</b>
3.1. Tujuan dan Sasaran .....	18
3.2. Strategi Pengembangan LPPM .....	19
3.3. PPM Unggulan Universitas Muhammadiyah Lamongan .....	19
<b>BAB 4 PROGRAM KEGIATAN, DAN INDIKATOR KERJA</b> .....	<b>21</b>
4.1. Program dan Jenis Kegiatan PPM.....	21
4.2. Program Strategis Utama .....	23
4.3. Jenis Kegiatan .....	24
4.4. Indikator Kinerja PPM .....	24
4.5. Organisasi dan Manajemen PPM.....	25
4.6. Program dan Jenis Kegiatan PPM.....	26

BAB 5 POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI.....	30
5.1. Sumber Dana.....	30
5.2. Nominal Pendanaan yang diperlukan Selama 4 Tahun .....	30
5.3. Pola Pemantauan & Evaluasi Implementasi .....	31
5.4. Pola Diseminasi Hasil Kegiatan.....	31
BAB 6 PENUTUP.....	32
6.1. Keberlanjutan Kegiatan dan Program PPM.....	32
6.2. Ucapan Terima Kasih.....	32
6.3. Team Penyusun Renstra.....	33

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Atas dasar Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 ayat 2 yang menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa “pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Civitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Serta Pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”.

PPM merupakan kegiatan civitas akademika suatu Perguruan Tinggi dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 1). Kegiatan PPM juga merupakan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan dosen dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik.

Penyusunan Renstra PPM Universitas Muhammadiyah Lamongan 2019-2023 didasarkan pula pada prinsip-prinsip dasar dalam PPM yaitu berbasis kewilayahaan; permasalahan, kebutuhan, dan tantangan yang ada di masyarakat; sinergi, multidisiplin, dan bermitra; terstruktur, target luaran jelas dan terukur; berkelanjutan, tuntas, dan bermakna meliputi aspek-aspek politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, dan keamanan.

Selanjutnya Renstra Universitas Muhammadiyah Lamongan 2019-2023 ini, akan menjadi pedoman dalam menyusun Renstra PPM pada Fakultas dan Program Studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Lamongan, yang dijabarkan menjadi kebijakan, program strategis, dan operasional dalam bentuk Rencana Kerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) sebagai suatu



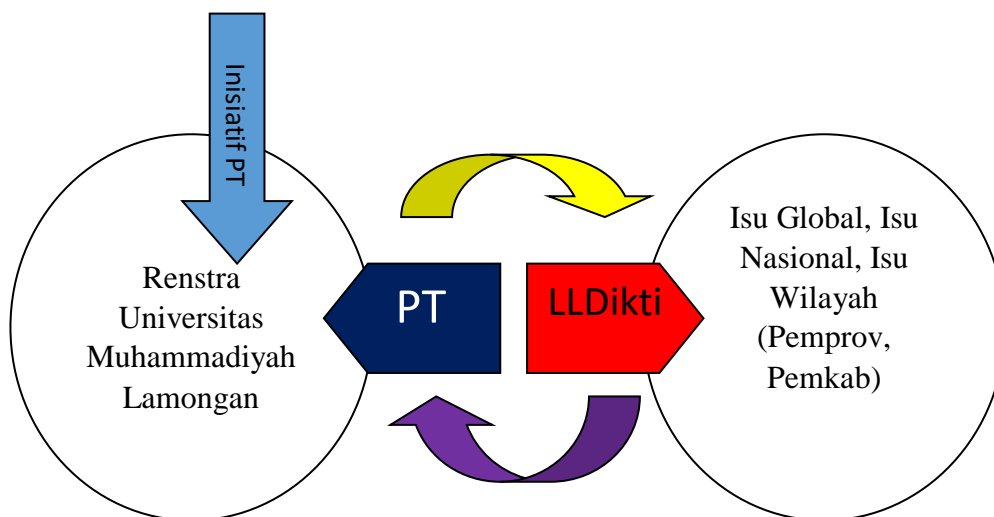
dokumen perencanaan tahunan yang memuat prioritas program dan kegiatan dari Unit Kerja LPPM.

## 1.2 Sinergitas Kewilayahan dalam Penyusunan Renstra Pengabdian pada Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Lamongan memiliki tanggung jawab besar dalam pengembangan sumber daya manusia sebagai agen perubahan yang mampu membimbing, mengarahkan, dan mencetuskan ide-ide baru dalam kehidupan masyarakat dan memberikan kontribusi yang mendalam bagi kemajuan intelektual dan pengetahuan masyarakat.

Sebagai *agent of change*, Universitas Muhammadiyah Lamongan memiliki tempat tersendiri di masyarakat melalui pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, maka dari itu rencana strategis wajib dibuat dan diterapkan demi tercapainya tujuan tersebut secara kompleks.

Melalui pendekatan kewilayahan, Universitas Muhammadiyah Lamongan memiliki peluang serta tanggung jawab dalam memetakan masalah yang ada di masyarakat luas pada umumnya dan masyarakat di daerah Lamongan sendiri khususnya. Tujuan fokusnya adalah perbaikan dan peningkatan kesehatan, kesejahteraan, dan pendidikan dengan melibatkan civitas akademika serta mahasiswa, sehingga fungsi utama dalam menata kehidupan masyarakat dalam aspek kesehatan, sosial-ekonomi, dan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.



Gambar 1.1 Siklus Penyusunan Renstra Universitas Muhammadiyah Lamongan

### 1.2.1 Isu Strategis Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)

Berlangsungnya proses integrasi regional yang melibatkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara melalui ASEAN Economic Community (AEC/MEA) 2015 menjadi sebuah milestone bagi negara-negara di kawasan ASEAN dalam hubungannya dengan terintegrasinya berbagai elemen penting pilar-pilar bernegara yang berimplikasi terhadap pengembangan dan penguatan daya saing dalam suatu kawasan yang diperkirakan memiliki 900 juta populasi. Elemen-elemen ketahanan bagi suatu negara meliputi ideologi, politik, ekonomi, sosial, pendidikan dan kebudayaan, maupun pertahanan, dan keamanan.

Dalam rangka MEA inilah ketahanan suatu negara akan diuji untuk melihat seberapa mampu negara memiliki daya saing untuk berkompetisi dalam sebuah lingkup regional yang lebih luas. Relevansi antara pendidikan tinggi dengan tingkat penumbuhan daya saing sangat signifikan mengingat pendidikan tinggi yang dilaksanakan oleh Universitas akan menghasilkan output yang akan berkontribusi terhadap industri, masyarakat maupun negara secara holistik. Dalam hal ini, pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Lamongan memegang peranan penting dalam menghasilkan output lulusan yang memiliki kemampuan profesional dan berdaya saing dalam rangka integrasi regional ASEAN.

Dalam kaitan tersebut, ada beberapa isu penting yang terkait dengan isu strategis yang muncul sebagai akibat dari adanya integrasi ekonomi secara regional ASEAN bagi Universitas Muhammadiyah Lamongan, antara lain:

1. Terintegrasinya lapangan kerja dan industri yang melintasi batas negara (*national border*) yang berimplikasi terhadap kebutuhan tenaga kerja yang memiliki standar mutu dan berdaya saing.
2. Tereduksinya batas-batas antar wilayah dalam perdagangan yang berimplikasi terhadap persaingan yang semakin terbuka.
3. Jumlah pertumbuhan populasi yang ditandai dengan peningkatan demografi pada usia produktif yang berimplikasi pada kebutuhan peningkatan angka partisipasi kasar pada pendidikan tinggi.

### **1.2.2 Isu Nasional (RPJMN 2005-2025)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (UU 17/2007) menetapkan bahwa visi Indonesia tahun 2025 adalah: “Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur.” Berdasarkan visi dan misi RPJPN 2025 tersebut disusunlah empat tahapan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) sebagai berikut: (1) RPJMN 2005-2009 menata kembali NKRI, dan membangun Indonesia yang aman dan damai, yang adil dan demokratis, dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik; (2) RPJMN 2010-2014 memantapkan penataan kembali NKRI, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan membangun kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperkuat daya saing perekonomian; (3) RPJMN 2015-2019 memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis sumber daya alam yang tersedia, sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (4) RPJMN 2020-2024 mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan dan perluasan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif.

RPJMN 2015-2019 telah menetapkan sembilan agenda prioritas, yang dikenal sebagai Nawacita, yang sepenuhnya berlandaskan ideologi Trisakti. Ideologi Trisakti mencakup kedaulatan di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan. Sementara itu Nawacita meliputi, (1) menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara; (2) membuat pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya; (3) membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan; memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya; (5) meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia; (6) meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya; (7) mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis

ekonomi domestik; (8) melakukan revolusi karakter bangsa; serta (9) mempertahankan kebinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Sebagai penajaman dari UU 17/2007 tentang RPJPN, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian telah menyusun Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) untuk periode tahun 2011-2025 dengan menempuh tiga (3) strategi utama berikut: pertama, pengembangan potensi ekonomi daerah melalui 6 (enam) koridor ekonomi yang meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali-Nusa Tenggara, dan Papua-Maluku. MP3EI telah membuat tema/peta perekonomian yang akan dikembangkan melalui 6 koridor ekonomi tersebut berdasarkan keunggulan dan potensi strategis masing-masing wilayah. Kedua, pengembangan konektivitas intra dan inter koridor dalam skala nasional dan internasional merupakan strategi utama ke-2 MP3EI dalam rangka untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi, inklusif, dan merata dengan slogan “locally integrated and globally connected”. Ketiga, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan serta teknologi di dalam koridor.

Strategi utama nomor (3) menyatakan bahwa untuk mendukung ketercapaian MP3EI diperlukan program pendidikan akademik, program pendidikan vokasi, program pendidikan profesi, pengembangan SMK, pengembangan pelatihan kerja, dan pengembangan lembaga sertifikasi profesi.

### **1.2.3 Isu Wilayah (RPJM Pemerintah Propinsi, Kabupaten dan Kota)**

Permasalahan pembangunan daerah merupakan perkiraan kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan serta antara apa yang ingin dicapai dimasa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan, dan ancaman yang tidak diantisipasi. Berdasarkan gambaran umum pelayanan OPD Kabupaten Lamongan yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, paparan permasalahan akan dibagi menurut kondisi sosial kemasyarakatan, pelayanan umum dan ekonomi.

#### **1. Aspek Sosial Kemasyarakatan**

Penduduk Kabupaten Lamongan sebagai subyek dan obyek paling berharga dalam pembangunan daerah dengan laju pertumbuhan penduduk

0,40.% dan kepadatan penduduk rata-rata mencapai 1.704 jiwa/km<sup>2</sup>. Dari sisi hubungan sosial kemasyarakatan, warga Kabupaten Lamongan termasuk cukup baik.

## 2. Pelayanan Umum dan Ekonomi

Permasalahan Kabupaten Lamongan ditinjau dari aspek pelayanan umum di antaranya adalah (1) Kinerja Pelayanan OPD Kabupaten Lamongan, (2) Kinerja Pelayanan Pendidikan, (3) Kinerja Pelayanan Kesehatan, (4) Ketersediaan Perumahan dan Sarana Prasarana Dasar Pemukiman.

Visi yang termuat dalam RPJMD merupakan Visi Bupati/Wakil Bupati terpilih pada Pemilu yang dilaksanakan tanggal 9 Desember 2015. Sebagaimana disampaikan pada pemaparan Visi dan Misi calon Bupati/Wakil Bupati di sidang DPRD dan sejalan dengan arah kebijakan pembangunan daerah yang termuat dalam tahapan ketiga Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lamongan Tahun 2005-2025 dan RTRW Kabupaten Lamongan Tahun 2011-2031, Visi tersebut juga disinergikan dengan RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019 serta RPJM Nasional Tahun 2015-2019 (NAWACITA). Dari hasil integrasi dan harmonisasi beberapa kebijakan tersebut ditetapkan Visi Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021, adalah : **Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera Dan Berdaya Saing.**

### 1.3 Keunggulan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Lamongan

Universitas Muhammadiyah Lamongan diharapkan memiliki kemampuan dan untuk menghadapi tuntutan masa depan yang ada pada : (1) rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN), (2) rencana induk percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia (MP3EI), (3) keanekaragaman kebutuhan masyarakat khususnya dunia kerja, (4) kemajuan teknologi, (5) tuntutan globalisasi (6) dan tuntutan kewilayahan RJPMD.

Keunggulan PPM Universitas Muhammadiyah Lamongan pada kewilayahan diatasi dengan program kemitraan sebagai dasar dalam pelaksanaan berbagai macam kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti penyuluhan, bakti sosial, pembinaan, dan peningkatan hasil.

Kebijakan tersebut bersumber pada Rencana Induk, dimana Rencana Induk tersebut dibagi dalam program 4 tahunan yang disebut Renstra. Adapun PPM *Renstra PPM Universitas Muhammadiyah Lamongan*

unggulan yang dilakukan diarahkan pada Renstra PPM yang telah ditetapkan sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan pengelolaan pengabdian Universitas Muhammadiyah Lamongan dalam Industri Kesehatan Islami meliputi bidang: (1) Peningkatan Kualitas Hidup Islami, (2) Pengentasan kemiskinan, (3) Ekonomi Kreatif berbasis Wirausaha dan Kearifan Lokal, (4) Komunitas yang Cerdas dan Tanggap Bencana, (5) Teknologi Informasi, (6) Kesehatan, Penyakit Tropis dan Degeneratif, dan Obat-obatan.

## BAB 2

### LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

#### 2.1. Visi Universitas Muhammadiyah Lamongan

Visi Universitas Muhammadiyah Lamongan yang termuat dalam Statuta Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun 2019 adalah “*Menjadi Universitas Yang Inovatif, Profesional dan Islami*”.

#### 2.2. Misi dan Kebijakan Umum Pengabdian pada Masyarakat

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka Universitas Muhammadiyah Lamongan menetapkan misi dan kebijakan umum PPM sebagai berikut:

##### 2.2.1. Misi Pengabdian pada Masyarakat

1. Mengembangkan budaya PPM dalam rangka mendukung terciptanya atmosfer akademik di lingkungan kampus yang unggul islami.
2. Mendorong kegiatan civitas akademika dalam pelaksanaan kegiatan PPM yang berbasis penelitian.
3. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan semua pihak dalam rangka mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi khususnya kegiatan PPM.

##### 2.2.2. Kebijakan Umum Pengabdian pada Masyarakat

1. PPM harus sesuai dengan visi universitas, misi, dan tujuan lembaga dengan masukan dari pihak-pihak terkait.
2. PPM harus dilakukan dengan baku mutu (standar) yang ditentukan oleh universitas dan diselenggarakan secara terarah, terukur serta terprogram.
3. Kedalaman dan keluasan materi PPM bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu dan teknologi sesuai kebutuhan masyarakat terutama industri kesehatan islami.

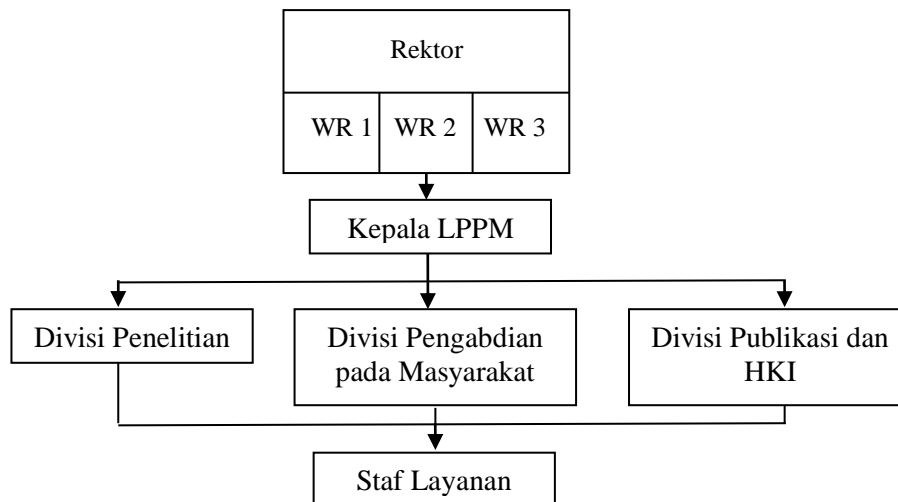
#### 2.3. Diskripsi Kondisi LPPM Saat Ini (2019)

##### 2.3.1. Riwayat Kepemimpinan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Lamongan berdiri pada tahun 2006 yang saat itu masih bernama Biro Penelitian dan Pemngabdian pada Masyarakat (BPPM) bersamaan dengan berdirinya kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Lamongan, tujuan utama LPPM adalah mengelola pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Periode kepemimpinan tahun 2006 – 2017 oleh H. Cucuk Rahmadi,

S.Kp., M.Kes., dilanjutkan oleh Sri Hananto Ponco Nugroho, S.Kep., Ns., M.Kep. mulai 2017 sampai dengan Juli 2019. Dan saat ini LPPM dipimpin oleh Abdul Rokhman, S.Kep.Ns.,M.Kep.

### 2.3.2. Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Lamongan

### 2.3.3. Fungsi Unit

<b>Nama Unit</b>	:	<b>LPPM</b>
Fungsi	:	Mengelola dan mengembangkan penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat, publikasi, dan urusan <i>intellectual property right</i> dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada
Sasaran Unit	:	Terimplementasikannya Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat yang ditetapkan dengan perolehan publikasi dan HKI yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas
Level Manajemen	:	<i>Management Control</i>
Nama Pimpinan Unit	:	Ketua LPPM
Hubungan Lini ke Atas	:	Wakil Rektor 1
Hubungan Lini Koordinasi	:	BAAK, BAUK, LPM, Dekanat, Prodi
Hubungan Lini ke Bawah	:	Divisi Terkait



### **2.3.4. Lingkup Kerja Organ Tata Pamong LPPM**

#### **1. Kepala LPPM**

Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat di tingkat universitas, publikasi, dan urusan intelektual property right dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada (merencanakan, mengembangkan, memonitor, dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat internal dan eksternal) sesuai Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat, mengkoordinasikan penatausahaan, dengan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan yang terkait dengan :

- Penelitian
- Pengembangan Ilmu
- Publikasi
- Perolehan HKI
- Kegiatan Lain Terkait Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- Perluasan Mitra PkM
- Pelaksanaan PkM
- Publikasi Hasil PkM
- Kegiatan Lain terkait PkM
- Pengarahan Topik Penelitian
- Pengembangan SDM peneliti
- Pengelolaan Penelitian
- Pencarian Sumber Daya Penelitian
- Pengarahan Topik PkM
- Pengelolaan PkM
- Pengembangan SDM Pelaksana PKM
- Perluasan Wilayah Binaan PkM
- Pencarian Sumber Dana PkM
- Pengelolaan Publikasi
- Pengelolaan HKI
- Pembinaan SDM

Dengan sasaran kinerja yaitu terimplementasikannya Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Renstra Pengabdian Pada Masyarakat yang ditetapkan dengan perolehan publikasi dan HKI yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas.

## **2. Kadiv Penelitian**

Melaksanakan kegiatan yang terprogram, terukur, dan terkendali, dengan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan yang terkait dengan :

- Penelitian
- Pengarahan Topik Penelitian (RIP)
- Pengembangan SDM Peneliti
- Pengelolaan Penelitian
- Pencarian Sumber Dana Penelitian
- Kegiatan Lain Terkait Penelitian dan Pengembangan

Dengan sasaran kinerja yaitu terimplementasikannya Rencana Induk Penelitian (RIP) yang ditetapkan dengan perolehan publikasi dan HKI yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas.

## **3. Kadiv Pengabdian pada Masyarakat**

Melaksanakan kegiatan yang terprogram, terukur, dan terkendali, dengan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan yang terkait dengan:

- Pengarahan Topik PkM
- Pengelolaan PkM
- Pengembangan SDM Pelaksana PkM
- Perluasan Wilayah Binaan PkM
- Pencarian Sumber Dana PkM
- Perluasan Mitra PkM
- Pelaksanaan PkM
- Publikasi Hasil PkM
- Kegiatan Lain terkait PkM

Dengan sasaran kinerja yaitu terimplementasikannya Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat (RIPkM) atau Renstra PkM yang ditetapkan dengan perolehan publikasi dan perluasan wilayah binaan yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas.

#### **4. Kadiv Publikasi dan HKI**

Melaksanakan kegiatan yang terprogram, terukur, dan terkendali, dengan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan yang terkait dengan :

- Pengelolaan Publikasi (jurnal)
- Pengelolaan HKI (*Intellectual Property Right*)
- Publikasi
- Perolehan HKI (*Intellectual Property Right*)

Dengan sasaran kinerja yaitu:

- Terwujudnya tata kelola jurnal dan HKI yang baik
- Perolehan publikasi dan HKI yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas.

#### **2.4. Analisis Kondisi Pengabdian pada Masyarakat Saat Ini**

##### **2.4.1. Riwayat Perkembangan Pengabdian pada Masyarakat**

Kegiatan PPM di Universitas Muhammadiyah Lamongan setiap tahun telah mengalami peningkatan yang cukup berarti dalam hal jumlah kegiatan maupun jumlah pendanaan. Kegiatan tersebut meliputi sosialisasi/penyuluhan, pelatihan/workshop, bakti sosial, pemberian bantuan fasilitas, pendampingan UMKM, membuat desa binaan, dan Kuliah Kerja Nyata. Yang dilaksanakan secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak-pihak eksternal.

Pendanaan untuk kegiatan PPM secara umum dikelompokkan menjadi dua yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal oleh Universitas Muhammadiyah Lamongan telah ditetapkan bahwa setiap kegiatan PPM yang dilakukan dosen, diajukan ke LPPM, dan telah dilakukan seleksi, maka akan memperoleh pendanaan. Untuk pendanaan secara eksternal terutama berasal dari Kemenristekdikti melalui pengajuan proposal PPM, selain dari Kemenristekdikti, pendanaan juga diperoleh dari pihak lain seperti perbankan, dan Pemda baik lokal, maupun nasional

##### **2.4.2. Capaian Rencana Sebelumnya**

Sebelum menjadi LPPM, BPPM Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Lamongan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Capaian Pengabdian pada Masyarakat Tahun 2015-2018**

No	Nama Kegiatan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	Ipteks bagi Masyarakat (Ristekdikti)	1	-	-	-
2	Ipteks bagi Masyarakat (Internal)	2	2	4	5
3	Bakti Sosial	4	6	5	7
4	KKN	2	3	4	4
5	Penyuluhan kesehatan	24	27	31	36
6					

Ditambah dengan kegiatan-kegiatan PPM yang dilaksanakan di Prodi/Fakultas baik dengan dana internal maupun kerjasama dengan pihak lain terutama dari Pemkab/Pemkot dan Pemprov.

#### **2.4.3. Kemitraan yang Sedang / Telah Terlaksana**

Universitas Muhammadiyah Lamongan telah menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional dalam berbagai bentuk, antara lain pertukaran pelajar dan dosen (*student and staff exchange*), pertukaran budaya (*cultural exchange*), *conference programs*, serta kerjasama dalam bidang penelitian (*joint research*) maupun kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan kerjasama, khususnya yang dipayungi oleh *Memorandum of Understanding* (MoU) dimonitor dan dievaluasi secara periodik setiap tahun melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Monitoring dan evaluasi ditujukan agar MoU benar-benar memberikan manfaat dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi Universitas Muhammadiyah Lamongan yang dirinci dalam Sasaran Mutu. Dari hasil AMI dapat diketahui ketercapaian atas pelaksanaan MoU tersebut, yang selanjutnya dilakukan pengendalian dan perbaikan, serta menjelaskan permasalahannya jika tindak lanjut implementasi MoU belum tercapai.

Bentuk-bentuk kemitraan yang pernah atau sedang dilaksanakan oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan adalah kerjasama dengan:

1. University Of Tasmania (UTAS)
2. SEAMEO SEAMOLEC
3. Cebu Normal University
4. Khon Khaen University of Thailand
5. National Taipei University OF Nursing and Health Sciences
6. Management and Science University Malaysia
7. Asia University Taichung Taiwan

8. Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan
9. RSUD Soegiri Lamongan
10. RSUD Ngimbang Lamongan
11. DINKES Lamongan
12. IBI Lamongan
13. PAFI Lamongan
14. IFI Lamongan
15. Rumah Sakit Muhammadiyah GRESIK
16. RSJ Menur Surabaya
17. RSUD Ibnu Sina Gresik
18. RSUD DR.R Sososdoro Djatikoesomo Bojonegoro
19. Rumah Sakit Muhammadiyah Sumberejo Bojonegoro
20. Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro
21. Perpustakaan Nasional RI
22. BNPB Pusat Jakarta
23. Serta seluruh BPM dan Puskesmas di seluruh kabupaten Lamongan

#### **2.4.4. Potensi yang Dimiliki di Bidang PPM**

##### **1. Sumber Daya Manusia**

SDM merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan pengembangan PPM. Universitas Muhammadiyah Lamongan memiliki potensi SDM yang terdiri dari pendidik, peneliti, dan tenaga kependidikan.

Tabel 2.2 Komposisi dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Lamongan

No	Komposisi Dosen Tetap Universitas Muh. Lamongan	Jumlah
1	Doktor	-
2	Magister	90

##### **2. Sarana dan Prasarana**

Universitas Muhammadiyah Lamongan memiliki sarana dan prasarana guna mendukung pelaksanaan kegiatan PPM sebagai berikut:

Tabel 2.3 Prasarana Pendukung Pengabdian pada Masyarakat

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit
1	Perkantoran/Administrasi	20
2	Ruang Diskusi, seminar, rapat	3
3	Ruang Kerja Dosen	37
4	Laboratorium	19
5	Perpustakaan	1
6	Ruang Konseling	1

7	Aula	2
---	------	---

Sementara itu, sarana laboratorium (peralatan dan media) yang dimiliki antara lain sebagai berikut:

1. Laboratorium Anatomi
2. Laboratorium CSSD
3. Laboratorium Bahasa
4. Laboratorium *Biochemistry*
5. Laboratorium *Biology*
6. Laboratorium *Clinic*
7. Laboratorium *Diagnostic Centre*
8. Laboratorium *Emergency Unit*
9. Laboratorium Fisioterapi
10. Laboratorium Fundamental
11. Laboratorium *Geriatric*
12. Laboratorium Komputer
13. Laboratorium *Maternity Unit*
14. Laboratorium *Mental Health*
15. Laboratorium *Pediatric Unit*
16. Laboratorium Farmasi
17. Laboratorium Surgical Unit
18. Laboratorium VK
19. *Storage Room Laboratorium*

Beberapa fasilitas lain yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk menunjang PPM antara lain:

1. Gedung Kuliah Umum untuk kegiatan seminar diseminasi penelitian, workshop metode penelitian, dan kegiatan lain yang mendukung penelitian.
2. Laboratorium-laboratorium pada umumnya digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.
3. Perpustakaan yang memiliki ribuan judul buku yang dapat digunakan sebagai referensi, dan juga akses internet gratis untuk menunjang pengetahuan yang lebih luas.

#### 2.4.5. Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Muhammadiyah Lamongan perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variabel peluang (*Opportunity*) dan variabel tantangan (*Threat*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Penelitian di Universitas Muhammadiyah Lamongan.

##### 1. *Strength*

- 1) Penjaminan mutu dalam pengelolaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dikoordinasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu (BPM).
- 2) Performa kerjasama dengan pihak Pemkab Lamongan, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta, IBI Kabupaten, PPNI Kabupaten, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Lamongan berjalan cukup baik
- 3) Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas yang cukup baik dari tahun ke tahun
- 4) Tingginya komitmen Universitas Muhammadiyah Lamongan dalam bidang pengabdian masyarakat dalam bentuk dukungan dana yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya,
- 5) Meningkatnya produktifitas pengabdian masyarakat oleh dosen yang berkembang secara dinamis (hampir semua dosen yang melakukan pengabdian masyarakat harus melibatkan mahasiswa) telah mendorong peningkatan kualitas studi.
- 6) Adanya jaminan mutu pelaksanaan penelitian yang dikuatkan dengan buku panduan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai arahan, fokus, agenda dan perencanaan penelitian serta mengungkapkan jenis dan rekam jejak penelitian/pengabdian masyarakat, pola kerjasama, pendanaan dan sistem kompetisi, perencanaan agenda penelitian dan jadwal penelitian serta pengabdian masyarakat.
- 7) Penelitian dosen juga dikembangkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Sehingga terjadi jalinan yang harmonis dan saling menguatkan

antara kegiatan pendidikan pengajaran dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat

- 8) Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat tidak hanya dilakukan oleh dosen, namun juga dilakukan oleh mahasiswa.
- 9) Komitmen yang tinggi dari Universitas Muhammadiyah Lamongan dalam mendorong sivitas akademika untuk menulis dalam bentuk reward untuk setiap tulisan yang dipublikasikan di jurnal ilmiah.

## 2. *Weakness*

- 1) Masih sedikitnya luaran hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat.
- 2) Kurang optimalnya kerjasama yang relevan dengan pihak eksternal dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat belum terarah secara sistematis
- 4) Serapan pendanaan eksternal masih rendah

## 3. *Opportunity*

- 1) Adanya anggaran dana-dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh Dikti-Kemendikbud maupun oleh instansi lain secara berkelanjutan.
- 2) Banyak kesempatan mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi dan ISSN.
- 3) Adanya kemudahan akses informasi ilmiah yang disediakan oleh Dikti Kemendukbud maupun instansi lain secara online.
- 4) Terbukanya kerjasama kemitraan dengan instansi lain di bidang penelitian, pengabdian kepada Masyarakat

## 4. *Threat*

- 1) Ketatnya persaingan dalam memperoleh hibah kompetitif untuk aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan dari Dikti-Kemendikbud.
- 2) Adanya *Fanding* yang hanya mengutamakan golongan tertentu (agama/ politik)



## **BAB 3**

### **GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

#### **3.1. Tujuan dan Sasaran**

Penyusunan Renstra PPM Universitas Muhammadiyah Lamongan 2019-2023 bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan Pengabdian Masyarakat dan penerapan Ipteks yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya, fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian hingga diperoleh peningkatan derajat kesejahteraan masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat dan stakeholder serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing dan mewujudkan kemandirian Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Renstra PPM Universitas Muhammadiyah Lamongan diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen yang memberikan arah pengabdian yang akan dituju dalam 4 tahun kedepan oleh dosen dan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Secara garis besar, sasaran Renstra PPM Universitas Muhammadiyah Lamongan empat tahun kedepan adalah:

1. Masing-masing dosen melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat minimal 1 kali dalam satu tahun.
2. Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen sesuai dengan visi dan misi masing-masing program studi.
3. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat menghasilkan produk atau jasa yang dapat diimplementasikan kepada masyarakat secara berkelanjutan.
4. Masing-masing kegiatan pengabdian harus mencantumkan target dan luaran secara jelas
5. Masing-masing dosen mempublikasikan hasil Pengabdian Pada Masyarakat
6. Hasil-hasil Pengabdian Pada Masyarakat diupayakan berorientasi KI
7. Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen berdasarkan hasil–hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dengan basis Industri Kesehatan Islami
8. Meningkatkan kapasitas kelembagaan pengelolaan pengabdian:
  - a. LPPM menetapkan arah kebijakan Pengabdian Pada Masyarakat (RIP dan Renstra)

- b. LPPM menyediakan dana Pengabdian Pada Masyarakat atau memfasilitasi perolehan dana dari eksternal
  - c. LPPM membuat prosedur baku perlindungan keselamatan dan kesehatan pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat
  - d. LPPM melaksanakan monev pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat
  - e. Kerjasama kemitraan dengan pihak eksternal dapat terjalin dan meningkat secara signifikan
9. Masing-masing dosen dalam melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat selalu melibatkan mahasiswa

### **3.2. Strategi Pengembangan LPPM**

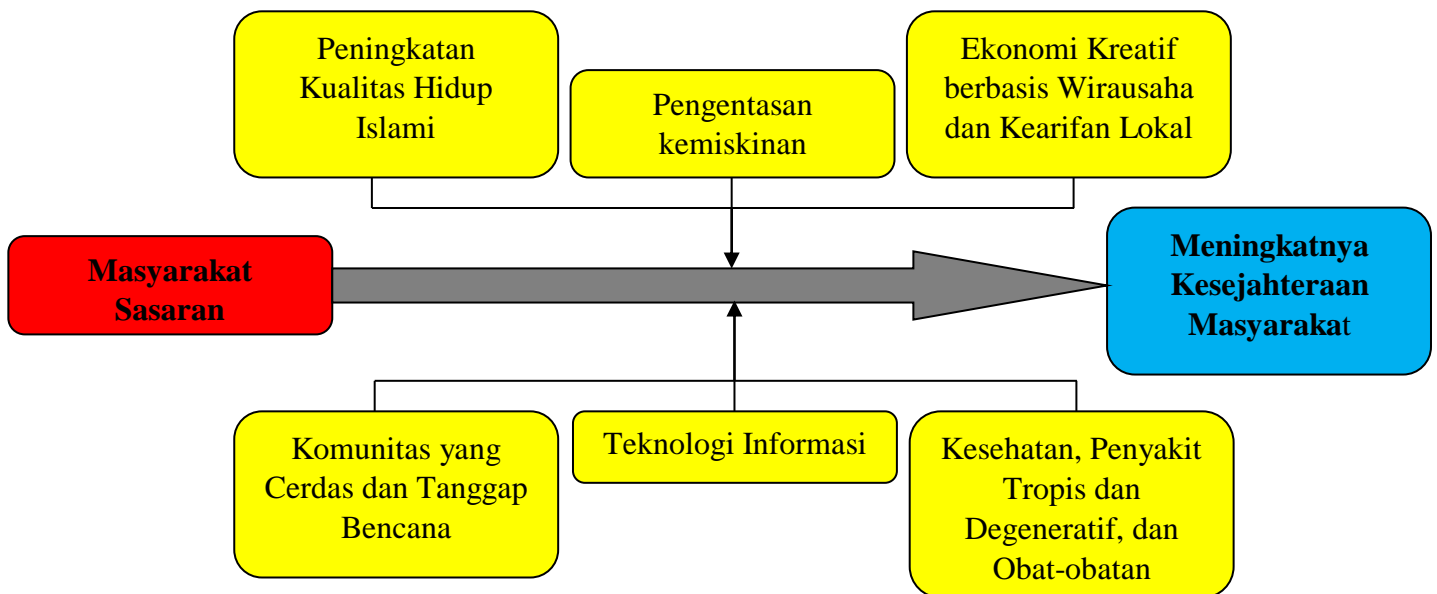
Strategi pengembangan LPPM, disusun mengacu pada evaluasi diri dan analisis SWOT sebagai berikut:

1. Meningkatkan intensitas PPM dosen melalui kerjasama dengan institusi luar.
2. Mengerahkan sumberdaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan PPM
3. Meningkatkan stimulan dana PPM dari dalam institusi.
4. Penguatan program studi / unit untuk memanfaatkan berbagai bentuk kerjasama yang telah ada.
5. Membangun kantor/bagian yang secara khusus mengelola kerjasama
6. Meningkatkan penawaran kerja sama program unggulan PPM Universitas Muhammadiyah Lamongan kepada pihak luar.
7. Perluasan wilayah dan obyek Pengabdian Pada Masyarakat

### **3.3. PPM Unggulan Universitas Muhammadiyah Lamongan**

PPM Unggulan Universitas Muhammadiyah Lamongan ditetapkan melalui *Foccus Group Discussion* (FGD) antara LPPM, Fakultas, Program Studi serta pimpinan universitas. PPM Unggulan ditetapkan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis, kebutuhan masyarakat dan sumber daya yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Lamongan. Kegiatan PPM Universitas Muhammadiyah Lamongan diorientasikan pada tema besar PPM yaitu “Industri Kesehatan Islami”, dengan 6 program utama, yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Hidup Islami,
2. Pengentasan kemiskinan,
3. Ekonomi Kreatif berbasis Wirausaha dan Kearifan Lokal,
4. Komunitas yang Cerdas dan Tanggap Bencana,
5. Teknologi Informasi,
6. Kesehatan, Penyakit Tropis dan Degeneratif, dan Obat-obatan.



Gambar 3.1 *Roadmap* Program Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Lamongan

## **BAB 4**

### **PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KERJA**

#### **4.1. Program dan Jenis Kegiatan PPM**

Program dan jenis kegiatan PPM yang akan dilaksanakan untuk periode tahun 2019-2023 dirancang secara sinergistik berbasis kebhinekaan intelektual wilayah yang meliputi isu-isu global, nasional, regional, dan lokal/RPJMD. Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan suatu kegiatan, karena dampaknya yang signifikan bagi entitas di masa datang. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi/kejadian penting/keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk memperoleh rumusan isu-isu strategis diperlukan analisis terhadap berbagai fakta dan informasi kunci yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis.

Berdasarkan hal tersebut, maka tema PPM Universitas Muhammadiyah Lamongan yaitu “**Industri Kesehatan Islami**” dengan 6 program utama, yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Hidup Islami,
2. Pengentasan kemiskinan,
3. Ekonomi Kreatif berbasis Wirausaha dan Kearifan Lokal,
4. Komunitas yang Cerdas dan Tanggap Bencana,
5. Teknologi Informasi,
6. Kesehatan, Penyakit Tropis dan Degeneratif, dan Obat-obatan.

Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (*road map*) secara detail untuk kurun waktu empat tahun (2019-2023) serta topik-topik pengabdian pada masyarakat yang diperlukan. Adapun dalam pelaksanaan dan pengembangan bidang unggulan dan bidang kompetitif lainnya didukung oleh SDM dan fasilitas penunjang pengabdian yang mencukupi. Unit kerja yang mengelola penelitian dan pengabdian di Universitas Muhammadiyah Lamongan adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM).

Pengelolaan pengabdian pada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Lamongan berada di bawah LPPM yang merupakan organisasi dalam satuan akademik yang berfungsi mengembangkan tugas sebagai pintu yang memfasilitasi dan mengkoordinasi secara institusi kegiatan kerjasama penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dalam rangka meningkatkan sinergi timbal balik antara kompetensi akademisi Universitas Muhammadiyah Lamongan dengan masyarakat. Oleh karenanya, LPPM dituntut untuk berkontribusi meningkatkan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*). Kemampuan ini sudah tentu mempersyaratkan organisasi LPPM yang sehat (*organizational health*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*autonomy*). Manajemen tata kelola yang baik (*good university governance*) menjadi amat penting untuk diperhatikan. LPPM adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugasmengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan. Sejak berdirinya, LPPM telah memfasilitasi dan mendorong civitas akademika di lingkungan Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk mengadakan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu.

Upaya-upaya strategis yang dilakukan LPPM dalam rangka menjalankan peran pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat agar optimal adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan profesionalisme dan integritas tenaga peneliti,
2. Meningkatkan program penelitian dan pengkajian yang berkualitas unggul,
3. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengkajian dengan berbagai institusi,
4. Melakukan program Pengabdian Pada Masyarakat,
5. Menguatkan kapasitas manajemen organisasi,
6. Meningkatkan sarana dan prasarana organisasi,
7. Mengupayakan ketersediaan data berbasis teknologi informasi.

## 4.2. Program Strategis Utama

Berdasarkan pada pencapaian visi misi Universitas Muhammadiyah Lamongan serta LPPM, maupun berdasarkan analisa SWOT, perlu dibuat langkah strategis yang dinamis dan berkesinambungan antara penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk mendukung upaya pencapaian tersebut, program jangka pendek yang harus dilakukan adalah riset yang bersifat multi disiplin ilmu atau lintas prodi dengan mengkaji pada ketepatan tema-tema pengabdian yang ada di penelitian unggulan perguruan tinggi. Untuk merealisasikan kegiatan pengabdian yang bersifat interdisiplin ilmu melalui kolaborasi antar rumpun ilmu.

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2023, adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat,
2. Mewujudkan keunggulan pengabdian pada masyarakat,
3. Meningkatkan daya saing Universitas Muhammadiyah Lamongan dibidang pengabdian pada tingkat nasional,
4. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk peningkatan jumlah pengabdian pada masyarakat, peningkatan aktivitas pengabdian, kompetensi, perolehan KI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pengabdian pada masyarakat,
5. Tercapainya penguatan kemitraan dan kolaborasi yang efektif di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Sedangkan Program Strategisnya yaitu:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat dan luarannya melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah kompetitif.
2. Perlu sistem penghargaan (insentif) untuk karya pengabdian dan karya ilmiah lain.
3. Mengembangkan dan memelihara upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang pengabdian masyarakat.
4. Identifikasi hasil-hasil pengabdian yang mempunyai peluang mendapatkan HKI

5. Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil Pengabdian Pada Masyarakat.

#### **4.3. Jenis Kegiatan**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, dan ketentuan ayat 2, pasal 56 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) dapat berupa:

1. Pelayanan kepada masyarakat.
2. Penerapan IPTEKS dan Teknologi Tepat Guna (TTG) sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Pengembangan budaya kewirausahaan.
4. Kaji tindak.
5. Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat
6. PKM Terpadu dan Desa Binaan.

Dari waktu pelaksanaan, seluruh bentuk kegiatan tersebut dapat dilakukan secara terjadwal/terprogram, sedangkan kegiatan PPM yang dapat dilakukan secara insidental adalah 1) pendidikan kepada masyarakat, dan 2) pelayanan kepada masyarakat.

#### **4.4. Indikator Kinerja PPM**

Pada dasarnya terdapat tiga komponen saat implementasi rencana PPM Universitas Muhammadiyah Lamongan yaitu:

1. Input (SDM, sarana prasarana dan fasilitas pendukung).
2. Proses (pengajuan proposal pengabdian, pelaksanaan pengabdian, monitoring dan evaluasi),
3. Output (publikasi pengabdian, produk pengabdian) dan
4. Outcome (kerjasama pengabdian dan pemanfaatan hasil pengabdian).

Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen rencana ini menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas.

Guna mengukur implementasi dan efektivitas rencana strategis PPM Universitas Muhammadiyah Lamongan, diperlukan indikator kinerja baik yang

bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

1. Capaian terhadap mutu hasil pengabdian masyarakat, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik regional maupun nasional) dan meningkatnya hasil pengabdian masyarakat dijadikan referensi bahan ajar.
2. Capaian terhadap relevansi hasil pengabdian yaitu meningkatnya institusi yang bekerjasama dalam pengabdian masyarakat dengan Universitas Muhammadiyah Lamongan
3. Capaian terhadap budaya pengabdian masyarakat, yaitu meningkatnya partisipasi dosen dalam pengabdian masyarakat.
4. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan.

#### **4.5. Organisasi dan Manajemen PPM**

Pengelolaan pengabdian pada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Lamongan berada di bawah Lembaga Penelitian, dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) yang merupakan organisasi dalam satuan akademik yang berfungsi mengembangkan tugas sebagai pintu yang memfasilitasi dan mengkoordinasi secara institusi kegiatan kerjasama Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dalam rangka meningkatkan sinergi timbal balik antara kompetensi akademisi Universitas Muhammadiyah Lamongan dengan masyarakat. Oleh karenanya, LPPM dituntut untuk berkontribusi meningkatkan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*). Kemampuan ini sudah tentu mempersyaratkan organisasi LPPM yang sehat (*organizational health*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*autonomy*). Manajemen tata kelola yang baik (*good university governance*) menjadi amat penting untuk diperhatikan. LPPM adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan.

Sejak berdirinya, LPPM telah memfasilitasi dan mendorong civitas akademika di lingkungan Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk mengadakan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu. Upaya-upaya strategis yang dilakukan LPPM dalam rangka menjalankan



peran pengelolaan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat agar optimal adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan profesionalisme dan integritas tenaga peneliti,
2. Meningkatkan program penelitian dan pengkajian yang berkualitas unggul,
3. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengkajian dengan berbagai institusi,
4. Melakukan program Pengabdian Pada Masyarakat,
5. Memperkuat kapasitas manajemen organisasi,
6. Meningkatkan sarana dan prasarana organisasi,
7. Mengupayakan ketersediaan data berbasis teknologi informasi.

#### **4.6. Program dan Jenis Kegiatan PPM**

Program dan jenis kegiatan PPM yang akan dilaksanakan untuk periode tahun 2019-2023 dirancang secara sinergistik berbasis kebhinekaan intelektual wilayah yang meliputi isu-isu global, nasional, regional, dan lokal/RPJMD. Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan suatu kegiatan, karena dampaknya yang signifikan bagi entitas di masa datang. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi/kejadian penting/keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk memperoleh rumusan isu-isu strategis diperlukan analisis terhadap berbagai fakta dan informasi kunci yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis.

Universitas Muhammadiyah Lamongan berlokasi di wilayah Kabupaten Lamongan. Oleh karena itu program dan kegiatan PPM yang akan dilaksanakan, disusun juga berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) wilayah Lamongan.

Secara umum permasalahan pokok pada masing-masing urusan Pemerintahan di Kabupaten Lamongan tahun 2015-2020 dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

1. Aspek Sosial Kemasyarakatan

Penduduk Kabupaten Lamongan sebagai subyek dan obyek paling berharga dalam pembangunan daerah dengan laju pertumbuhan penduduk

0,40.% dan kepadatan penduduk rata-rata mencapai 1.704 jiwa/km<sup>2</sup>. Dari sisi hubungan sosial kemasyarakatan, warga Kabupaten Lamongan termasuk cukup baik.

## 2. Pelayanan Umum dan Ekonomi

Permasalahan Kabupaten Lamongan ditinjau dari aspek pelayanan umum di antaranya adalah (1) Kinerja Pelayanan OPD Kabupaten Lamongan, (2) Kinerja Pelayanan Pendidikan, (3) Kinerja Pelayanan Kesehatan, (4) Ketersediaan Perumahan dan Sarana Prasarana Dasar Pemukiman.

Berdasarkan hal-hal tersebut dan Rencana Induk Penelitian (RIP) tahun 2019-2023 Universitas Muhammadiyah Lamongan, maka program dan jenis kegiatan PPM yang akan dilaksanakan untuk periode 2016-2020 disusun sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Penetapan Program dan Kegiatan PPM PT**

Isu G-N/RPJM	Isu Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Kemitraan	Pendanaan				
				PT	CSR	Pemda	DRPM	Lain-lain
Peningkatan Kualitas Hidup Islami	1. Korupsi 2. Degradasi moral 3. Sistem ekonomi konvensional 4. Free seks, narkoba, LGBT 5. Kejahatan korporasi 6. Nation value yang semakin pudar	1. Peningkatan pendidikan akhlak mulia dan karakter bangsa berbasis budaya terutama untuk generasi muda 2. Pendidikan perilaku islami di kalangan generasi muda 3. Peningkatan kesadaran terhadap nilai-nilai budaya menuju peradaban 4. Peningkatan spirit kewirausahaan di berbagai kalangan 5. Optimalisasi pencegahan dan penanggulangan pornografi dan kenakalan remaja 6. Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang merangsang kreativitas dan inovasi generasi muda. 7. Peningkatan kinerja UKM terkait dengan era perdagangan bebas 8. Peningkatan keseimbangan dan keterpaduan industrial relationship 9. Perlindungan hak-hak pekerja migran 10. Pengurangan kesenjangan antara keterampilan yang diajarkan di lembaga pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja. 11. Mendorong tercapainya kesetaraan gender 12. Penanganan trafficking, kekerasan, pekerja anak, pekerja seks, anak jalanan, dan narkoba 13. Penanggulangan dampak sosial penyebaran HIV/Aids 14. Peningkatan keamanan dan kesehatan lingkungan kerja.	PT Lain, UMKM, CSR, Pemda	√	√	√	√	√
Pengentasan kemiskinan	1. Angka kemiskinan tinggi 2. Perlindungan sosial terhadap masyarakat miskin 3. Konflik sosial tinggi 4. Daya saing masyarakat rendah 5. Daya beli rendah 6. Kemiskinan struktural 7. Kemiskinan sosio kultural	1. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia (masyarakat miskin) melalui berbagai macam kegiatan pelatihan 2. Fasilitasi masyarakat miskin untuk memperoleh kemudahan akses bagi pemenuhan pelayanan dasar. 3. Penumbuhan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat miskin. 4. Penguatan kelembagaan pemberdayaan wanita 5. Penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 6. Penguatan program Keluarga Berencana pada masyarakat miskin 7. Bantuan sarana dan prasarana kepada masyarakat miskin	PT Lain, UMKM, CSR, Pemda	√	√	√	√	√
Ekonomi kreatif berbasis wirausaha dan kearifan lokal	1. Isu MEA 2. Tersedia potensi lokal 3. Daya saing UMKM rendah 4. Potensi luar biasa dari ekonomi kreatif 5. Produk belum terstandar	1. Pembibitan wirausaha (perubahan pola pikir dan <i>change management</i> ) 2. Penempatan wirausaha melalui kompetisi bisnis plan dan pelatihan kewirausahaan 3. Pengembangan wirausaha melalui kemitraan, kolaborasi, pendampingan, penguatan kelembagaan	PT Lain, UMKM, CSR, Pemda	√	√	√	√	√

	6. Penyerapan TK tinggi 7. Bahan baku impor 8. Industrial relationship masih rendah, 9. OVOP 10. Motivasi wira usaha rendah	4. inkubator bisnis dalam rangka peningkatan jumlah 5. wirausaha muda yang kreatif dan inovatif. 6. Optimalisasi potensi lokal sebagai bahan baku industri kreatif. 7. Pengembangan wirausaha industri 8. Fasilitasi standarisasi produk industri kreatif 9. Merintis OVOP di wilayah Kota dan Kabupaten Lamongan 10. Pengembangan desain produk dan kemasan pada industri kreatif 11. Pelestarian seni budaya tradisional						
Pengelolaan dan mitigasi bencana	1. Karakteristik fisik dan wilayah 2. Hazard, kerentanan, dan kapasitas wilayah 3. Kemampuan masyarakat terkait mitigasi dan tindak tanggap masih rendah 4. Kerentanan sosial	1. Penguatan aspek sosial, ekonomi, dan budaya melalui pemberdayaan masyarakat dan penguatan kapasitas kelembagaan di wilayah rawan bencana 2. Peningkatan sistem informasi kebencanaan, dikembangkan dengan pendekatan spatial & temporal, serta multidisiplin. 3. Penerapan Teknologi Lokal dan Teknologi Tepat Guna secara efektif dan efisien untuk pengurangan risiko bencana. 4. Pendidikan tentang mitigasi bencana	PT Lain, UMKM, CSR, Pemda	√		√	√	√
Ketahanan dan kedaulatan pangan	1. Kebutuhan pangan meningkat sesuai dengan pertumbuhan penduduk 2. Bahan pangan pokok dan yang menguasai hajat hidup masyarakat semakin langka	1. Percepatan penganekaragaman konsumsi pangan 2. Model Pengembangan Pangan Pokok Lokal 3. Perintisan Kawasan Rumah Pangan Lestari 4. Perintisan Kawasan Mandiri Pangan	PT Lain, UMKM, CSR, Ormas dan masyarakat	√	√	√	√	√
Kesehatan, penyakit tropis dan degeneratif, dan obat-obatan	1. Metode pengobatan medis yang berdampak sistemik 2. Potensi Tanaman obat Indonesia 3. Media pengembangan vaksin yang kontroversial 4. Kesehatan ibu dan anak rendah 5. Nutrigenomik dan molekuler 6. Kesehatan lingkungan 7. Prevalensi penyakit menular 8. Fitofarmaka 9. Stunting 10. Kesehatan Mental 11. Kematian karena kecelakaan	1. Peningkatan status gizi dan kesehatan ibu dan anak 2. Optimalisasi fungsi pos pelayanan kesehatan 3. Peningkatan KIE kesehatan dengan penekanan kepada promotif dan preventif tanpa meninggalkan pendekatan kuratif dan rehabilitatif 4. Peningkatan kesehatan reproduksi. 5. Membangun kesadaran masyarakat tentang masalah gizi salah (gizi buruk/over weight/obes) 6. Perbaiki status gizi dengan pemanfaatan bahan lokal 7. Peningkatan status gizi mikro masyarakat 8. Perbaiki life style yang mendukung derajat kesehatan dan gizi. 9. Penyadaran dan fasilitasi kepada masyarakat tentang lingkungan sehat 10. Penggunaan obat berbahan herbal sebagai alternatif pengobatan yang terjangkau masyarakat	PT Lain, UMKM, CSR, Pemda	√	√	√	√	√

## **BAB 5**

### **POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI**

#### **5.1. Sumber Dana**

Sumber dana yang diharapkan untuk melaksanakan renstra PPM Universitas Muhammadiyah Lamongan adalah:

1. Mandiri Perguruan Tinggi

Universitas Muhammadiyah Lamongan setiap tahun menyediakan dana sebesar Rp. 5.000.000 untuk mendanai 1 kegiatan PPM yang dilakukan kelompok dosen.

2. APBN

Dengan keterbatasan dana yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk pelaksanaan PPM, maka para dosen dimotivasi untuk memperoleh pendanaan dari APBN terutama dari Kemenristek Dikti melalui Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM).

3. APBD

APBD juga diharapkan dapat membantu pendanaan PPM yang dilaksanakan para dosen Universitas Muhammadiyah Lamongan yaitu dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, dan Pemkab Lamongan.

4. CSR/PKBL

CSR/PKBL yang diharapkan dapat membantu pendanaan kegiatan PPM Universitas Muhammadiyah Lamongan adalah pihak-pihak eksternal yang selama ini telah mempunyai hubungan kerjasama seperti Bank Jatim, Bank BPD Kota Lamongan, Bank BNI, Bank Jatim, Indosat, dan lain-lain.

5. Dana lain dari berbagai sumber eksternal PT

Sumber pendanaan lain yang diharapkan juga dapat membantu pelaksanaan PPM Universitas Muhammadiyah Lamongan antara lain adalah PP Muhammadiyah melalui amal-amal usahanya, NGO, dan sebagainya.

#### **5.2. Nominal Pendanaan yang diperlukan Selama 4 Tahun**

Pendanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang diperlukan selama 4 (empat) tahun ke depan adalah sejumlah dosen dikali Rp. 4.000.000,- per judul, yaitu  $75 \times \text{Rp. } 5.000.000,- = \text{Rp. } 375.000.000,-$  per tahun (minimal).

### **5.3. Pola Pemantauan & Evaluasi Implementasi**

Untuk meningkatkan kualitas hasil dan implikasi dari Renstra PPM telah disusun, perlu dilaksanakan kegiatan pemantauan apakah seluruh program yang telah direncanakan mampu diimplementasikan dengan optimal. Sasaran kegiatan pemantauan adalah seluruh civitas akademi pelaksana PPM beserta dengan sarana dan prasarana pendukungnya. Pola pemantauan dilakukan melalui kegiatan :

1. Pengisian instrumen monev oleh pelaksana PPM;
2. Observasi terhadap pelaksanaan kegiatan PPM secara langsung di lapangan;
3. Wawancara dengan mitra kegiatan PPM tentang dampak yang diperoleh;
4. Menganalisis hasil monitoring dan evaluasi
5. Menyusun program tindak lanjut hasil analisis hasil monitoring dan evaluasi.
6. Melaksanakan program tindak lanjut.
7. Pengisian kinerja PPM secara rutin setiap tahun yang diunggah di akun Simlitabmas.

### **5.4. Pola Diseminasi Hasil Kegiatan**

Hasil-hasil kegiatan PPM selanjutnya didesiminasikan melalui:

1. Publikasi dalam kegiatan seminar ilmiah secara regional, nasional, maupun internasional.
2. Publikasi dalam jurnal ilmiah nasional atau internasional.
3. Publikasi dalam media massa cetak maupun elektronik.
4. Laporan kegiatan PPM yang disimpan di perpustakaan PT, sehingga dapat dibaca oleh pengguna perpustakaan.
5. Pembuatan buku ajar tentang kegiatan PPM untuk kalangan internal.
6. Pembuatan buku tentang kegiatan PPM yang telah dilakukan dan diterbitkan hingga dapat diakses oleh masyarakat umum.
7. Pengajuan HKI bagi produk PPM berpotensi.

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Keberlanjutan Kegiatan dan Program PPM**

Kegiatan dan program PPM yang telah direncanakan dalam renstra ini diharapkan dapat dilaksanakan secara optimal dan memberikan dampak yang optimal pula terutama pada masyarakat mitra atau sasaran berupa peningkatan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan definisi PPM yang terdapat dalam UU Nomor 12 Tahun 2012.

Guna menjaga keberlanjutan kegiatan dan program PPM yang telah dilakukan, maka Universitas Muhammadiyah Lamongan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM pelaku PPM, meningkatkan jumlah dana, jumlah dan kualitas sarana dan prasarana yang mampu mendukung pelaksanaan PPM, bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dengan pelaksanaan PPM, publikasi hasil-hasil PPM secara kontinyu dalam berbagai event maupun media, dan menyusun renstra PPM setiap 5 tahun sekali. Juga melakukan evaluasi secara rutin setiap tahun melalui Penilaian Kinerja PPM yang dilaksanakan oleh Kemenristekdikti. Harapannya predikat LPPM dapat meningkat menjadi *satisfactory*, *very good*, hingga *excellent*.

Diharapkan kegiatan PPM yang telah dilaksanakan mampu menghasilkan ipteks yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak dalam bentuk jasa atau produk inovatif yang muaranya dapat memberikan *income* atau *revenue generating* bagi Perguruan Tinggi.

#### **6.2. Ucapan Terima Kasih**

Penyusunan Renstra PPM ini melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu diucapkan terimakasih kepada Tim Penyusun dan seluruh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Lamongan yang telah memberikan kontribusi dan secara khusus apresiasi yang tinggi disampaikan kepada pimpinan Universitas Muhammadiyah Lamongan dan pimpinan fakultas, ketua Kantor Badan Penjaminan Mutu, dan pelaksana PPM di lingkungan Universitas Muhammadiyah Lamongan atas saran masukannya terhadap penyempurnaan dokumen.

### **6.3. Team Penyusun Renstra**

1. Drs. H. Budi Utomo, M.Kes. (Penanggungjawab)
2. H. M. Bakri Priyodwi Atmadji, S.Kp., M.Kep. (Penasehat)
3. Sri Hananto Ponco Nugroho, S.Kep., Ns., M.Kep. (Ketua)
4. Soni Purnomo, S.Kep., Ns. (Anggota)